Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

Pojok Literasi-Ku Berbasis Pendidikan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Literasi di Desa Bumi Sari Kabupaten Nagan Raya Aceh

Rahmayanti Tambunan, Nellis Mardhiah*
Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar
*Corresponding Author. Email: nellismardhiah@utu.ac.id

Abstract: This service activity aims to increase the literacy awareness of the residents of Bumi Sari Village, Nagan Raya Regency, through a community education-based My Literacy corner. The method of implementing this service used mentoring and teaching. Partners in this service were the Nagan Raya Library Service, the Nagan Raya Education Office, the Environmental Care Alliance (APEL), the Communication, Informatics, and Statistics Service (KOMINFOTIK), and the Bumi Sari Village Government. The instrument used to measure the success of this community service activity was in the form of a questionnaire given to each person in charge of the literacy corner. This dedication resulted in implementing five literacy corner programs in Bumi Sari Village: Reading Corner, Writing Corner, Internet Introduction Corner, Computer Training Corner, and MS Introduction Corner Office. There was an increase in literacy among the people of Bumi Sari Village by 36.35%. This increase could be seen from the number of people before the activity, where only 34.41% understood literacy, then it increased to 70.76% after this community service activity. The response of the people of Bumi Sari Village, especially the parents, towards the literacy corner program was very good, judging from the number of children participating in learning in the literacy corner. This service activity could increase literacy awareness in Bumi Sari Village.

Article History:
Received: 15-02-2023
Reviewed: 21-03-2023
Accepted: 10-04-2023
Published: 19-05-2023

Key Words:
Community Education; Literacy Corner; Literacy Awareness.

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran literasi warga desa Bumi Sari Kabupaten Nagan Raya melalui pojok literasi-Ku berbasis pendidikan masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendampingan dan pengajaran. Mitra dalam pengabdian ini adalah Dinas Perpustakaan Nagan Raya, Dinas Pendidikan Nagan Raya, Aliansi Peduli Lingkungan (APEL), Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (KOMINFOTIK) dan Pemerintah Desa Bumi Sari. Adapun instrument yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah berupa kueisioner yang diberikan kepada setiap penanggung jawab pojok literasi. Hasil pengabdian ini adalah terlaksananya program 5 pojok literasi-ku di Desa Bumi Sari, yaitu: Pojok Membaca, Pojok Menulis, Pojok Pengenalan Internet, Pojok Pelatihan Komputer dan Pojok Pengenalan MS. Office. Terdapat peningkatan literasi di kalangan masyarakat Desa Bumi Sari sebanyak 36,35%. Peningkatan tersebut dilihat dari jumlah masyarakat sebelum kegiatan yang hanya terdapat 34,41% yang paham akan literasi, kemudian meningkat menjadi 70,76% setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini. Respon masyarakat Desa Bumi Sari terutama orang tua terhadap program pojok literasi-ku sangat baik, dilihat dari jumlah anak-anak yang ikut melaksanakan pembelajaran di pojok literasi-ku. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran literasi di Desa Bumi Sari.

Sejarah Artikel:
Diterima: 15-02-2023
Direview: 21-03-2023
Disetujui: 10-04-2023
Diterbitkan: 19-05-2023

Kata Kunci:
Pendidikan Masyarakat; Pojok Literasi; Kesadaran Literasi.

How to Cite: Tambunan, R., & Mardhiah, N. (2023). Pojok Literasi-Ku Berbasis Pendidikan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Literasi di Desa Bumi Sari Kabupaten Nagan Raya Aceh. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *4*(2), 385-394. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7401

https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7401

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

Pendahuluan

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis, selain membaca, menulis dan mendengarkan, berpikir kritis untuk memecahkan masalah juga dikatakan sebagai literasi (Mardiana, 2021). Pembagian kegiatan literasi terdiri dari literasi baca-tulis, numerasi, sains, keuangan dan digital. Kelima jenis literasi ini gencar disosialisasikan dan banyak pihak yang menyadari pentingnya kegiatan literasi ini di hampir semua provinsi (Pratiwi, 2021). Alberta menjelaskan literasi tidak selalu membahas tentang kegiatan membaca dan menulis, tetapi juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan ketakwaan, sehingga menjadi terbiasa dalam berpikir kritis, melatih jiwa dalam mengambil keputusannya sendiri pada berbagai konteks yang berbeda dan berkomunikasi secara efektif dan efisien bahkan mampu mengembangkan koterampilan dan partisipasi di kelompok masyarakat (Anggraeni, 2019). Ada banyak jenis literasi, seperti literasi informasi dan literasi teknologi (Pertiwi, 2018).

Menurut UNESCO, ada 7 (tujuh) literasi pada abad 21, yaitu literasi dasar, literasi visual, literasi media, literasi komputer, literasi kulturan, literasi digital, dan literasi jaringan. Literasi dasar adalah kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung mengacu pada kemampuan analitis berhitung untuk memahami informasi komunikatif dan mendeskripsikan informasi untuk memahami dan menarik kesimpulan (Primarni, 2021). Literasi visual adalah kemampuan menafsirkan dan menegosiasikan informasi yang berbentuk deskripsi sehingga memperluas makna literasi dasar yang mengacu pada interpretasi teks tertulis maupun cetak (Muhaemin dan Yunus, 2021). Literasi media disebut juga keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mengevaluasi, menganalisis, mengakses, dan memahami konten media digital (Hidayat, 2021). Literasi komputer adalah pengetahuan dan keterampilan yang membahas tentang penggunaan komputer (teknologi informasi dan komunikasi) (Anggraeni, 2019). Literasi kulturan merupakan ketentuan yang harus melekat dalam diri manusia untuk memahami budaya, kebiasaan dan kepercayaan dari suatu bangsa yang terdapat perbedaan didalamnya, organisasi kemasyarakatan dan keagamaan serta ketentuan beragama, bersuku, berbudaya dan nilai-nilai ketentuan dari suatu daerah (Anggraeni, 2019). Literasi digital disebut juga pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi atau jaringan dalam mengakses, mengevaluasi, menciptakan dan menggunakan informasi secara sehat, cerdas, akurat, tepat dan sah saat berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari dan Fauziddin, 2022). Literasi jaringan adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan jaringan digital saat diperlukan. Contoh seperti belajar menggunakan internet (Anggraeni, 2019).

Hasil survei yang di lakukan tim PPK ORMAWA di Desa Bumi Sari, Kabupaten Nagan Raya, tingkat sadar literasi dan pendidikan masyarakat Desa Bumi Sari masih tergolong rendah. Terdapat 1 TK dan 2 SD sedangkan SMP, SMA/SMK jauh dari desa. Dalam satu kelas, jumlah siswa maksimal hanya 6 siswa/i, bahkan ada yang hanya 1 siswa per kelas. Faktor dari permasalahan tersebut yakni buku bacaan dan buku pedoman yang kurang memadai, siswa hanya mendapatkan gambaran tentang pendidikan dari pemaparan guru di depan kelas. Selain itu, sulitnya masyarakat mengoperasikan dan menerapkan internet di era digital saat ini juga menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya pengetahuan serta pendidikan warga Desa Bumi Sari. Masih rendahnya literasi membaca dan menulis bagi anak-anak, remaja, dan masyarakat yang diakibatkan oleh tidak pentingnya pendidikan di Desa Bumi Sari.

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

Faktor lainnya adalah kurangnya peran pemerintah desa dalam mengenalkan literasi kepada masyarakatnya yang seharusnya dapat dilakukan dengan memasukkan literasi sebagai bagian dari program pembangunan desa, serta minimnya sarana prasarana literasi desa seperti tidak adanya perpustakaan desa. Beberapa fakta empiris yang ditemukan di Desa Bumi Sari adalah masyarakat lebih sering menggunakan jaringan untuk kesenangan mereka sendiri, seperti mengakses game dan menonton film sehingga literasi dan pendidikan bukan menjadi hal yang wajib bagi masyarakat setempat. Kondisi seperti ini sejalan dengan beberapa pendapat pakar seperti Lombogia, dkk (2018); Sari, dkk (2017); yang menyatakan bahwa anak-anak dan masyarakat umum kurang maksimal dalam memanfaatkan Internet untuk kepentingan informasi dan pendidikan.

Kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi pun dirasakan oleh pemerintahan desa sehingga terhambat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penggunaan teknologi memudahkan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga lebih efektif dan efisien. Hal serupa yang dikatakan dalam penelitian Joko Tri Nugraha (2018) bahwa sejak diberlakukannya Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi pengembangan e-government, pemerintah dituntut harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju melalui peningkatan mutu pelayanan masyarakat berbasis e-government (Nugraha, 2018).

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan salah satu wujud dari kebijakan Kemendikbudristek yang diberikan kepada mahasiswa agar dapat berlatih menjadi pemimpin perubahan dalam memecahkan permasalahan yang ada di kalangan masyarakat (Kemdikbud, 2022). Topik yang dipilih tim PPK Ormawa HIMA-IH yaitu desa/kelurahan cerdas dengan memperbaiki taraf pendidikan masyarakat di desa Bumi Sari melalui pelayanan masyarakat berbentuk pojok literasi. Desa cerdas adalah tema pengembangan wilayah desa yang mengacu pada pemberian pemahaman kepada masyarakat bahwa setiap warga masyarakat, apapun pekerjaan dan status sosialnya, harus menjadi warga yang memiliki kemampuan (Kemdikbud, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dari itu *agent of change*, *social control*, *guardian of value* dan *iron stock* yang berkemampuan kritis, aktif dan kreatif, memiliki peran penting dalam meningkatkan sadar literasi di Desa Bumi Sari melalui kegiatan 5 pojok literasi dengan kreativitas, inovasi dan potensi yang dapat dimanfaatkan sehingga mampu menyokong perkembangan pendidikan masyarakat khususnya di desa. Tujuan program peningkatan pendidikan masyarakat melalui pojok literasi-ku yaitu untuk meningkatkan kualitas masyarakat menjadi masyarakat cerdas dan tanggap teknologi sehingga hal ini diharapkan dapat mengatasi status desa sangat tertinggal menjadi desa prioritas.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendampingan dan pengajaran dengan membuat rencana pembelajaran dan membagi kelompok untuk tingkatan peserta belajar serta juga memberikan pelayanan. Metode pengajaran merupakan tahapan atau langkah dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Desa Bumi Sari. Teknik analisis data dalam pengabdian ini merujuk pada metode analisis yang interaktif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengelola, dan menganalisis dokumen dan pustaka untuk memahami makna yang sebenarnya (Studi, 2019). Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

1) Membuat Rencana Pembelajaran
   Dalam proses mengajar dengan rencana pembelajaran menjadi hal pertama yang harus dipersiapkan untuk dijadikan petunjuk untuk tujuan yang harus dicapai dalam sebuah kegiatan. Rencana pembelajaran yang di buat berisi *schedule* selama berlangsungnya kegiatan dan materi-materi yang diajarkan di 5 pojok literasi-ku, seperti *special reading corner* (pojok membaca), *special writing corner* (pojok menulis), *special corner for internet introduction* (pojok pengenalan internet), *special corner for computer* (pojok pelatihan komputer), dan *special corner of the MS. Office* (pojok pengenalan MS. Office).
2) Membuat Kelompok Ajar
   Proses pembelajaran bagi masyarakat Desa Bumi Sari di 5 pojok literasi-ku dimulai dari tim PPK Ormawa membagi peserta menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkatan pendidikan para peserta. Sehingga terbentuk kelompok khusus anak-anak dengan tingkatan Sekoleh Dasar (SD), kelompok khusus siswa/i dengan tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), kelompok khusus siswa/i dengan tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan kelompok khusus dewasa lainnya diluar siswa/i di Desa Bumi Sari.
3) Ceramah dan Diskusi
   Ceramah diskusi adalah jenis pembelajaran digunakan secara turun-temurun hingga saat ini di dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya. Ceramah dan diskusi dinilai efektif karena penyampaian secara lisan akan lebih mudah dipahami oleh siswa/i atau pelajar. Tim PPK Ormawa menjelaskan materi pembelajaran secara lisan kepada pelajar di pojok literasi-ku.
4) Kuis dan Latihan
   Kuis dan latihan adalah bagian dari evaluasi dan dapat juga dikategorikan kedalam metode pembelajaran. Setelah pembelajaran mencapai 5 kali pertemuan, tim PPK Ormawa memberikan kuis atau latihan kepada para pelajar untuk meninjau kembali sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Dalam pelaksanaan pojok literasi-ku ini berbagai *stakeholder* yang ikut berpartisipasi seperti pemerintahan desa khusus nya Bapak Kepala Desa yang telah memberikan izin kantor desa sebagai tempat pelaksanaan pojok literasi-ku. Dinas pendidikan berperan dalam program pembelajaran literasi-ku melalui program tersebut, memberikan sumbangan dana untuk memenuhi fasilitas di dalam pojok literasi-ku. Dinas perpustakaan Nagan Raya membantu meningkatkan sarana dan prasarana di pojok literasi-ku dengan memberikan sumbangan buku sebanyak 170 buah. Aliansi Peduli Lingkungan (APEL) juga menyumbangkan buku guna untuk menambah fasilitas dalam membaca. Selain dari pada itu Dinas Kominfotik Nagan Raya juga ikut dalam berpartisipasi guna untuk mengupayakan pendirian tower kepusat sebagai tindak lanjut dari keluhan masyarakat. Kemudian Pemerintahan wilayah Kecamatan Beutong memberikan material berupa teratak dan *sound system* guna untuk acara yang akan dilaksanakan.

Adapun instrument yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah berupa kueisioner yang diberikan kepada setiap penanggung jawab pojok literasi. Terdapat 3 orang penanggung jawab di setiap pojok literasi. Untuk mengetahui peningkatan literasi, dilakukan perbandingan sebelum dan sesudah adanya kegiatan pengabdian. Adapun indikator yang digunakan untuk pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian meliputi peningkatan kepahaman masyarakat akan literasi dilihat dari kuis atau

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

latihan yang diberikan penanggung jawab setiap pojok kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan pojok literasi-ku.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan 5 Pojok Literasi-ku

Pojok Membaca

Membaca adalah kemampuan yang sifatnya penting dan fundamental sehingga kemampuan tersebut perlu diasah sejak dini untuk memudahkan pelajar dalam mengikuti pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah (Aswat and Nurmaya G, 2019). Dalam pelaksanaan pengabdian ini tim PPK Ormawa memberikan pengajaran terkait literasi membaca kepada masyarakat khususnya anak-anak di Desa Bumi Sari agar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pentingnya literasi membaca bagi masyarakat Desa. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pojok membaca yaitu membaca puisi, mendogeng bersama dan membaca buku-buku yang telah disediakan. Sebagaimana dalam penelitian Naillysa Rahmawati pengadaan sudut baca di setiap kelas dapat menjadi solusi yang sangat efektif untuk mengundang minat baca siswa/i dan menjadi pelopor betapa pentingnya literasi membaca di saat sekarang ini.

Gambar 1. Pojok Membaca

Pojok Literasi Menulis

Dalam pelaksanaan pojok ini masyarakat khususnya anak-anak yang akan di berikan bimbingan oleh mahasiswa tim PPK Ormawa tentang kemampuan menulis dasar yang umum dan harus di kuasai para pelajar, misalnya penulisan huruf dan angka. Untuk tingkatan yang sudah mahir dalam penulisan huruf dan angka, maka pelajaran menulis dilanjutkan ke dalam pelajaran ilmu agama seperti penulisan huruf hijaiyah, hingga keterampilan menulis kaligrafi. Menulis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dengan menggabungkan fikiran, gagasan dan informasi yang harus dilatih sejak dini sehingga suatu saat dapat menjadi keterampilan. (Mardiani and Wahyuni, 2022).

Gambar 2. Pojok Menulis

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

Pojok Pengenalan Internet

Pengenalan internet menjadi hal yang sangat penting di era sekarang ini, hal itu dikarenakan saat ini sudah banyak sekali kegiatan yang digunakan melalui perantara internet. Pembelajaran yang diberikan tim PPK ORMAWA kepada masyarakat tentang pemanfaatan internet dalam memudahkan kehidupan dan pendidikan, sehingga dapat menghilangkan istilah "buta internet" (bunet) bagi masyarakat. Aktivitas yang menggabungkan penggunaan internet dengan proses pembelajaran adalah e-learning. E-learning merupakan bentuk pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh atau sekolah maya dengan memanfaatkan beberapa aplikasi pendukung dan jaringan internet(Setiyani, 2010). Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pojok pengenalan internet adalah pembelajaran tentang penggunaan beberapa aplikasi E-learning baik yang menggunakan metode audio, visual maupun audio visual. Contohnya aplikasi duolinggo, quiper, zenius, zoom, dan aplikasi pendidikan lain. Selain memberikan pembelajaran tentang kegiatan pendidikan online, tim PPK ORMAWA juga memberikan sosisalisasi tentang penerapan usaha berbasis online dengan menggunakan internet. Usaha berbasis online dapat menurunkan angka pengangguran karena usaha online tidak memerlukan lapangan pekerjaan yang semakin sempit. Tidak lupa juga diberikan himbauan kepada masyarakat tentang menggunakan internet secara bijak.

Gambar 3. Pojok Pengenalan Internet

Pojok Pelatihan Komputer

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi kian terlihat dan semakin dirasakan hingga saat ini, sehingga dengan perkembangan tersebut semakin banyak pula sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam menggunakan dan mengoperasikannya (Matahari Bhakti Nendya, 2021). Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengajari masyarakat bahkan pemerintahan desa terkait dengan penggunaan computer dari dasar hingga ke yang kompleks. Bukan hanya itu saja tetapi dalam memanfaatkan komputer dalam membantu proses pendidikan dengan penggunaan fitur yang disediakan setiap komputer. Setelah adanya pelatihan computer ini sekretaris pemerintah desa sangat terbantu sehingga memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Gambar 4. Pojok Pelatihan Komputer

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

Pojok Pengenalan Ms. Office

Microsoft Office merupakan jenis perangkat lunak yang seharusnya di kuasai oleh para pelajar terutama di jenjang pendidikan SMP dan SMA. Ada beberapa pilihan, dan yang paling umum digunakan pada pembelajaran adalah *Ms. Word, Ms. Excel,* dan *Ms. Power Point*. *Ms. Word* yaitu pengolah kata dan memiliki banyak fungsi yang lebih memaksimalkan hasil kerja dan memudahkan penulisan surat, artikel, tabel-tabel, makalah, dan sebagainya. *Ms. Excel* yaitu program spreadsheet yang paling banyak digunakan pada platform komputer Windows, aplikasi excel mempunyai fitur hitungan dan bagan dengan strategi pemasaran Microsoft yang paling agresif. *Ms. Power Point* adalah program yang program yang diaplikasikan untuk untuk penggunaan symbol, gambar, huruf, angka dan grafik, dengan desain yang menarik untuk media presentasi menggunakan slide. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pojok pengenalan *Ms.Office* yaitu memberikan penjelasan mengenai aplikasi *Ms. Office,* cara mempergunakan serta manfaatnya. Memberikan pelatihan mengenai *Ms. Word* dengan teknik pengetikan surat khususnya pemerintahan desa bagian kesekretariatan dalam pembuatan surat-menyurat perkantoran guna memudahkan dalam memberikan pelayanan masyarakat. Kemudian memberikan pelatihan terkait dengan *Ms. Excel* dengan pengolahan data, tabel-tabel, serta rumus. Lalu memberikan pelatihan mengenai *Ms. Power Point* dalam membuat presentasi yang menarik.

Gambar 5. Pojok Pengenalan Ms.Office

Adapun respon masyarakat Desa Bumi Sari terutama orang tua terhadap program peningkatan pendidikan melalui pojok literasi-ku sangat baik, dilihat dari jumlah anak-anak yang ikut melaksanakan pembelajaran di pojok literasi-ku.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pojok Literasi-ku

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator keberhasilan (Jumlah orang yang mampu)		
		Banyak Peserta	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Membaca	25 Orang	9 Orang **(36%)**	21 Orang **(84%)**
2	Menulis	25 Orang	13 Orang **(52%)**	24 Orang **(88%)**
3	Pengenalan Internet	23 Orang	7 Orang **(30,43%)**	18 Orang **(78,26%)**
4	Pelatihan Komputer	27 Orang	8 Orang **(29,62%)**	15 Orang **(55,55%)**
5	Pengenalan MS. Office	25 Orang	6 Orang **(24%)**	12 Orang **(48%)**
Rata-rata persentase			**34,41%**	**70,76%**

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

Berdasarkan keterangan pada Tabel 1, terdapat kenaikan persentase masyarakat sadar literasi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian di kalangan masyarakat Desa Bumi Sari. Terjadi peningkatan sebanyak 36,35% yang dilihat dari jumlah masyarakat sebelum kegiatan yang hanya terdapat 34,41% yang paham akan literasi, kemudian meningkat menjadi 70,76% setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini. Hal ini relevan dengan pernyataan Dinata (2021) bahwa pentingnya kemampuan literasi guna untuk membuka kesempatan berpikir, berkomunikasi, dan berkarya yang bermuara pada kesuksesan belajar pada siswa ataupun masyarakat umum.

Strategi Pemerintah Desa Terhadap Keberlanjutan Pojok Literasi-ku

Keberlanjutan program pojok literasi-ku akan diberikan penanggung jawab yang akan menjalankan pojok dan memberikan pengajaran kepada kalangan masyarakat Desa Bumi Sari. Pelaksanaan tindakan pemerintah desa perlu merancang SOP keberlanjutan program pojok literasi-ku, sehingga langkah-langkah kegiatan program ini berjalan secara rutin. Terbentuknya SOP dengan adanya program yang berlanjut untuk masa yang akan datang dan Desa Bumi Sari bisa menjadi referensi bagi wilayah lain yang dapat dikembangkan dalam pengetahuan masyarakat dalam literasi.

Dalam pelaksanaan pojok literasi-ku, pemerintah desa terus menjalin kerja sama dengan berbagai *stakeholder* atau mitra yang telah ikut berpartisipasi seperti Dinas pendidikan yang mendukung program pembelajaran literasi-ku dengan memberikan sumbangan dana untuk memenuhi fasilitas di dalam pojok literasi-ku. Mitra lainnya yang harus tetap terjalin kerja sama dengan pemerintah desa adalah Dinas perpustakaan Nagan Raya tujuan dilaksanakannya kerja sama kembali yaitu untuk memfasilitasi kembali buku bacaan guna untuk menunjang proses pembelajaran di pojok literasi-ku, serta Aliansi Peduli Lingkungan (APEL) juga turut serta menyumbangkan buku guna untuk menambah fasilitas dalam membaca. Selain dari pada itu Dinas Kominfotik Nagan Raya yang juga ikut dalam berpartisipasi guna untuk mengupayakan pendirian *tower* kepusat sebagai tindak lanjut dari keluhan masyarakat.

Gambar 6

Gambar 7

Gambar 6. Kunjungan Tim PPK Ormawa ke Dinas Perpustakaan Nagan Raya,
Gambar 7. Kunjungan Dinas Kominfotik Nagan Raya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian di atas, maka dapat diambil kesimpulan yaitu terlaksananya program pojok literasi-ku dengan membentuk 5 pojok, yaitu : (1) Pojok Membaca, (2) Pojok Menulis, (3) Pojok Pengenalan Internet, (4) Pojok Pelatihan Komputer, dan (5) Pojok Pengenalan *Microsoft Office.* Pelaksanaan pojok ini dibentuk melalui kerja sama mitra perpustakaan daerah dan dinas pendidikan menghasilkan pojok menulis, dan membaca serta

 Copyright © 2023, The Author(s)

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

teknologi informatika yg berkelanjutan dengan pemenuhan Standar Operation Prosedur (SOP) yang harus di ciptakan oleh pemerintah daerah serta program ini pula menjadikan referensi bagi wilayah lainnya. Respon masyarakat Desa Bumi Sari terutama orang tua terhadap pojok literasi-ku sangat baik, dilihat dari jumlah anak-anak yang ikut melaksanakan pembelajaran di pojok literasi-ku. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran literasi di Desa Bumi Sari.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada pemerintah desa selaku pihak yang memiliki wewenang di Desa Bumi Sari: (1) Pemerintah Desa Bumi Sari agar dapat merencanakan anggaran operasional peningkatan pendidikan kepada masyarakat dan SOP layanan. (2) Pemerintah Desa Bumi Sari melanjutkan kontrak kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan KOMINFOTIK untuk keberlanjutan program peningkatan masyarakat.

Daftar Pustaka

Anggraeni, H., Fauziyah, Y., Fahyuni, E.F., (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Al-Idarah J. Kependidikan Islam 9, 190–203.

Aswat, H., Nurmaya G, A.L., (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. J. Basicedu 4, 70–78. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302

Dinata, K.B., (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring. Eksponen 11, 20–27. https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i1.368

Hidayat, F.P., Saleh, A., Adhani, A., Rudianto, R., (2021). Pendidikan Literasi Media Guru Sekolah Mis Al-Hidayah Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Dunia Digital Pada Siswa. Martabe J. Pengabdi. Kpd. Masy. 4, 627–633.

Kemdikbud, R., (2022). Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) 2022, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi-Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi.

Mardiana, L., Pani, R., Ihsani, N., Ridwan, M., Samudra, A., Sabri, M., (2021). Pondok Literasi Sebagai Upaya Mengembangkan Minat Baca Anak di Dusun Tanah Betian. Empower. J. Pengabdi. Kpd. Masy. 1, 30–42.

Mardiani, N., Wahyuni, S., (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Di SMA Negeri 3 Batusangkar. JIPIS J. Ilmu Perpust. dan Inf. Islam 1, 8. https://doi.org/10.31958/jipis.v1i1.5946

Matahari Bhakti Nendya, Gabriel Indra Widi Tamtama, Antonius Rachmat Chrismanto, Argo Wibowo, Rosa Delima5, (2021). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Komputer Dasar dan Media Sosial Pada Gapoktan Sedyo Makmur. Sendimas 2021 - Semin. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy. 6, 263–267. https://doi.org/10.21460/sendimasvi2021.v6i1.56

Muhaemin, M., Yunus, P.P., (2021). Literasi Visual Sebagai Upaya Pemahaman Peran Pendidikan untuk Seni Rupa Lokal di Indonesia. Semin. Nas. Kearifan Lokal dalam Pendidik. Seni di Era Kemajuan Teknol. 184–188.

Novitasari, Y., Fauziddin, M., (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini 6, 3570–3577. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333

 Copyright © 2023, The Author(s)

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 385-394

Nugraha, J.T., (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman). J. Komun. Dan Kaji. Media 2, 32–42.

Pertiwi, F.D., Rahman, R.M., Lestari, D.D., (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Literasi Di Desawaru Jaya. Abdi Dosen J. Pengabdi. Pada Masy. 2, 129. https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i2.170

Pratiwi, S.H., (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. Fitrah 3, 27–48.

Primarni, A., (2021). Penguatan Literasi Alam Kampung Ilmu Purwakarta. El-Mujtama J. Pengabdi. Masy. 1, 57–64. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i1.265

Setiyani, R., (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. J. Pendidik. Ekon. Din. Pendidik. 5, 117–133.

Studi, P., Komunikasi, I., Sosial, F.I., Bengkulu, U.D., (2019). Literasi media pada generasi milenial di era digital 6, 30–42.

 Copyright © 2023, The Author(s)